

PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL GERAK DAN DIAM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MAN 3 JEMBER

Nur Wahidah

Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah
nurwahidah924@gmail.com

Nur Hidayatul Anggraini

Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah
hidayatunur@gmail.com

Ifa Afida

Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah
Ifa.87.aza@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran audio visual sendiri adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Melalui media pembelajaran audiovisual, pembelajaran yang disampaikan gurudapat dengan mudah ditangkap serta dipahami oleh sisiwa. Karena pemahamansiswa merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Sehingga pemahaman serta minat belajar siswa merupakan salah satu tujuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *random sampling*. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 dari 950 siswa siswi MAN 3 Jember. Dan teknis analisis data yang digunakan adalah *regresi linear* sederhana. Hasil dari penelitian yang dilakukan ialah Ada pengaruh positif media pembelajaran audio visual diam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap minat belajar siswa MAN 3 Jember dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai R^2 square 14,2%, dan Ada pengaruh positif media pembelajaran audiovisual gerak pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap minat belajar siswa MAN 3 Jember dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai R^2 square 16,2%.

Kata Kunci; *Audiovisual Gerak dan Diam, Akidah Akhlak.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi bagi kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengetahui segala hal yang ada di dunia ini. Dengan perkembangan zaman pendidikan juga akan mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan yang akan menjadi semakin maju dan dalam pembelajarannya semakin kreatif dan inovatif. Tidak hanya pendidikannya tetapi juga sistem pendidikannya akan berubah mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 mengungkapkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Sedangkan Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa “Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak mereka sebagai manusia atau sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.”²

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dan pembelajaran lebih menggambarkan upaya guru agar para siswa melakukan aktivitas belajar. Kegiatan pembelajaran tak mempunyai arti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada siswa.³ Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien memang perlu adanya media dalam pembelajaran sehingga minat belajar siswa akan lebih meningkat serta tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar, karena media pembelajaran mampu mengatasi berbagai hambatan, diantaranya: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan lain sebagainya. Menurut Anjar Purba Asmara dalam penelitiannya bahwa media audiovisual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media

¹ Undang-undang Sekretariat Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 38.

² Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan pengajaran strategi pembelajaran sekolah* (Jakarta: PTGrasindo, 2018), 3.

³ Puji Sumarsono dkk, *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 3.

Audio visual berupa mesin proyektor film, rekorder, dan proyektor visual yang lebar.⁴

Sedangkan minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.⁵

Berdasarkan observasi pra penelitian, Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember bertempat di Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 jember yang begitu inovatif dan kreatif menjadikan siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Hal ini dibuktikan telah digunakan media pembelajaran audio visual di MAN 3 Jember. Oleh karenanya, guru dapat dengan mudah mengekspresikan kreativitasnya melalui media pembelajaran audio visual. Dan selama melakukan observasi, peneliti menemukan sarana dan prasarana untuk menggunakan media audiovisual seperti proyektor dan salon sudah tersedia hampir seluruh kelas, sehingga memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar. Karena setelah peneliti melakukan observasi di sana, peneliti menemukan masih terdapat beberapa siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Banyak peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian bertema audiovisual diantaranya yang dilakukan oleh Novika Dian Pancasari dengan judul “Pengaruh media pembelajaran berbasis audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar”⁶Penelitian ini sama-sama meneliti tentang media pembelajaran audiovisual, tetapi bedanya penelitian ini fokus pada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada peningkatan minat belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh media pembelajaran audiovisual diam dan gerak pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 jember.

⁴Anjar Purba Asmara, *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Audio visual tentang pembuatan Koloid*, Jurnal Ilmiah Didaktika vol.15 no.2, Februari 2015,157.

⁵Sorita Br Sembiring, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Politik Luar Negeri Mata Pelajaran PKN Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Kelas VIB SD Negeri 060930 Medan Johor*, Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-ilmu Sosial, Vol. 2 No 2, Tahun 2018, 43.

⁶ Novika Dian Pancasari Gabriela, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Vol. 2 No. 1 Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (field research). Sumber data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah random sampling. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 dari 950 siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Dan teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

KAJIAN TEORI

Media Audio visual Gerak (Media Audiovisual Murni).

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media yang sering dikenal sebagai alat, baik elektronik maupun non-elektronik dijadikan sarana dalam menyampaikan atau menghubungkan komunikasi dapat disebut dengan media. Media juga dikatakan alat yang digunakan oleh pendidik sebagai perantara untuk memanipulasi materi abstrak menjadi konkret, yang besar menjadi kecil, dan yang rumit menjadi kompleks dalam pembelajaran untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan untuk ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁸Media pembelajaran juga diartikan sebagai perangkat atau alat yang dipakai oleh guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, guru juga dituntut agar media yang dibuat efektif, inovatifmenarik, sehingga murid dapat tertarik mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.⁹

Media audiovisual merupakan bahan ajar yang mengkombinasikan visual dan audif digunakan untuk merangsang indera penglihatan dan indera pendengaran anak. Media audiovisual menurut Mulyadi adalah jenis media yang mengandung unsur gambar yang dapat dilihat dan didengarkan. Media audiovisual diantaranya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan

⁷ Moh. Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2020), 5.

⁸Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat belajar Mahasiswa*, Jurnal komunikasi pendidikan, Vol.2 No.2 2018, 105

⁹Muhammad Faqih, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android*, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, Vol. 7 No. 2, 2020, 29

lain sebagainya. Media audiovisual atau video ini menarik perhatian siswa.¹⁰ Berikut adalah macam-macam media audiovisual gerak:

1. Film

Film merupakan salah satu jenis media dan keberadaannya sangat digemari oleh masyarakat, karena merupakan media pandang dengar yang menyampaikan pesan dengan alur cerita yang dibuat semenarik mungkin. Film merupakan alat komunikasi visual yang digunakan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dan penerima pesan atau informasi yang berupa gambar hidup disertai dengan suara yang digunakan untuk memantu seseorang dalam menceritakan informasi sejarah serta untuk mempelajari tentang ide baru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa film adalah media yang digemari oleh anak-anak maupun masyarakat karena film adalah media yang menyampaikan sebuah alur cerita dan ada pesan di dalam cerita tersebut. Film merupakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Pemanfaatan media audiovisual berupa film yang merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja.¹¹ Manfaat dan karakteristik lainnya dari media film dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, diantaranya adalah: 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. 2) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat. 3) Film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain. 3) Film dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan. 4) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat. 5) Mengembangkan imajinasi peserta didik. 6) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistic. 7) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang. 8) Film sangat baik menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu ketrampilan, dan lain-lain. 8) Semua peserta didik dapat belajar dari film, baik yang pandai maupun yang kurang pandai. 9) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.¹²

¹⁰Wahyu Andhika Puteri dkk, Penggunaan Media Audiovisual untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, 2020, 123-124

¹¹ Ernanida dan Rizki Al Yusra, *Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI*, Murabby: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No.1, 2019,108-109

¹² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran sebuah pendekatan Baru*, (Jakarta, Referensi (Gp Press Group), 2013,116

2. Video

Merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Dengan kemasan dan penyajian yang menarik, dapat memunculkan semangat belajar, menarik minat, membantu siswa lebih memahami dan menguasai materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar.¹³ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa video merupakan media yang menggabungkan visual dan audio. Dengan video pembelajaran akan lebih menarik dan juga siswa dapat lebih semangat dan menambah motivasi dan minat belajar siswa.

3. Televisi

Media televisi adalah media yang sudah akrab di kalangan peserta didik karena media ini hadir bagaikan sahabat di kala kita susah, sebagai guru di kala membutuhkan pengetahuan, dan sebagai pembimbing di kala kita perlu informasi.¹⁴

Media ini berperan sebagai gambar hidup juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. Televisi juga dapat memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada saat suatu peristiwa terjadi dengan disertai komentar penyiarannya.

Audio visual Diam (Media Audio visual tidak Murni)

Film Bingkai Suara (*soundslide*)

Pada dasarnya *slide* sama dengan *film-strip*, perbedaannya adalah bahwa *slide* dapat diproyeksikan satu persatu, sedangkan *film-strip* merupakan rangkaian atau keseluruhan penyampaian ide tertentu.¹⁵ Media *soundslide* merupakan gabungan *slide* (filmbingkai) dengan tape audiovisual dengan didasari fasilitas yang memadai seperti ketersediaan listrik, laptop, dan sarana dan prasarana pembelajaran yang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *soundslide* adalah gabungan dari *slide* yang dirangkai menjadi satu sehingga menjadikan sebuah media yang menarik dan akan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Film Rangkai Suara

Berbeda dengan *slide*, gambar (*frame*) pada *film strip* (filmrangkai) berurutan merupakan satu kesatuan. Arief S. Sadiman dalam Yudhi Munadi,

¹³ Siska Maulani dkk, *Analisis Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, Vol. 2 No.1, 2022, 25

¹⁴ Bambang Warsita, *Kreativitas dalam Pengembangan Media Video/Televisi Pembelajaran*, Jurnal Teknodik, Vol. 13. No.2, 2013, 89

¹⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta, Referensi (Gp Press Group), 2013,175

film rangkai (*film strip*) sulit diedit/direvisi karena sudah merupakan satu rangkaian, sulit dibuat sendiri secara lokal dan memerlukan peralatan laboratorium yang dapat mengubah *slide* ke *film strip*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa film rangkai adalah media yang berupa gambar dan juga terdapat suara didalamnya. Gabungan *slide* dengan audio yang akan menjadi film rangkai suara dan menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik.

Minat Belajar

Minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan. Minat juga dapat dikatakan sebagai suatu keinginan atau kemauan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar dirinya. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.¹⁶ Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. Belajar dapat berasal dari pengalaman, bacaan/pengetahuan, pengamatan, aktivitas fisik, dan yang lainnya.¹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu keinginan diri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk melakukan proses perubahan mengenai pengetahuan, sikap, kebiasaan atau biasa disebut dengan belajar. Dengan minat belajar yang tinggi akan mempengaruhi pengetahuan, perubahan sikap, kebiasaan dan yang lainnya untuk menjadi lebih berpengetahuan dan menjadi lebih baik

Selain itu para ahli juga mengemukakan definisi minat belajar sebagai berikut: 1) Menurut Guilford dalam Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.¹⁸ 2) Riamin dalam Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.

¹⁶ Zaki Al Fuad dan Zuraini, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang*, Jurnal Tunas Bangsa, ISSN: 2355-0066, 2020, 45

¹⁷ Wahdian Dunggio dkk, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan melalui Model Pembelajaran Scramble di kelas IV SDN 07 Lemito*, Jurnal Normalita, Vol. 3. No. 1, 2015, 102

¹⁸ Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol. 4 No. 1, 2019, 7

Sedangkan Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun.¹⁹

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) Faktor Internal: a) Rasa Ingin Tahu, Rasa ingin tahu merupakan perasaan yang timbul dalam diri siswa untuk mengetahui lebih jauh suatu objek sehingga siswa dapat memfokuskan perhatiannya terhadap objek tersebut. b) Motivasi, Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. c) Jasmani, Kesehatan jasmani merupakan salah satu pendorong untuk meningkatkan minat belajar, dengan jasmani yang sehat maka mereka akan memiliki semangat untuk belajar dan meningkatkan minat belajarnya. 2) Faktor Eksternal: a) Keluarga, Suasana yang baik dirumah dan nyaman juga membantu siswa dalam berminat belajar, seperti tempat belajar yang mendukung, respon siswa yang menjawab bahwa tempat yang nyaman dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. b) Sekolah, Kondisi sekolah mengenai sarana dan prasarana di sekolah, media pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa. c) Lingkungan Masyarakat, Kondisi lingkungan masyarakat yakni teman sebayanya. Teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku siswa. Karena siswa lebih senang belajar dengan teman sebayanya, maka dari itu teman sebayanya juga berpengaruh pada minat belajar siswa.²⁰

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa banyak yang mempengaruhi minat belajar siswa, mulai dari keadaan rumah, lingkungan dan juga lingkungan sekolah. Selain faktor yang mempengaruhi minat belajar, ada juga tentang indikator tentang minat belajar.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dengan menggunakan sampel 95 siswa dari populasi yang berjumlah 950 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar siswa MAN 3 Jember.

¹⁹ Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, *Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Edukatif, Vol. 2 No.3, 2020, 236

²⁰ Christ Sarah dkk, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara*, Jurnal Progres Pendidikan, Vol.2 No.1,2021,15-17

Media pembelajaran audiovisual yang dimaksud adalah media pembelajaran audiovisual diam dan gerak seperti contohnya sound slide, film rangkai suara, film, video dan televisi yang diambil melalui pebagian angket/kuesioner. Sedangkan minat belajar terdiri dari keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan. Media pembelajaran audiovisual di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember digunakan dalam pembelajaran di kelas oleh guru pada mata pelajaran umum maupun agama. Salah satunya adalah pelajaran akidah akhlak.

Adapun hasil analisis dan hipotesis data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Diam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa MAN 3 Jember

Dari hasil analisis dan uji hipotesis data yang diperoleh tentang pengaruh media pembelajaran audiovisual diam (X1) terhadap minat belajar (Y), diketahui nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan pengambilan keputusan yaitu hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Selanjutnya dengan nilai R square adalah 0,142 yang mengandung arti 14,2%. Dengan angka konstan 20,668 dan angka koefisiensi regresi 1,461. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh media pembelajaran audiovisual diam pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar siswa di MAN 3 Jember.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran audiovisual diam terhadap minat belajar dapat dilihat pada nilai R square yaitu 0,142 yang dapat diartikan sebagai 14,2% pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dalam uji regresi linear sederhana. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran audiovisual diam pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar siswa di MAN 3 Jember.

Pengaruh media pembelajaran audiovisual gerak pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar siswa di MAN 3 Jember.

Dari hasil analisis dan uji hipotesis data yang diperoleh tentang pengaruh media pembelajaran audiovisual diam (X2) terhadap minat belajar (Y), diketahui nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan pengambilan keputusan yaitu hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Selanjutnya dengan nilai R square adalah 0,162 yang mengandung arti 16,2%. Dengan angka konstan 20,987 dan angka koefisiensi regresi 0,695. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh media pembelajaran audiovisual gerak pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar siswa di MAN 3 Jember.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran audiovisual gerak terhadap minat belajar dapat dilihat pada nilai R square yaitu 0,162 yang dapat diartikan sebagai 16,2% pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dalam uji regresi linear sederhana. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran audiovisual gerak pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap minat belajar siswa di MAN 3 Jember.

SIMPULAN

Ada pengaruh positif media pembelajaran audiovisual diam pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 MAN 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai R square 14,2% dan dengan rumus persamaan regresi linear sederhana hasilnya $Y = 20,668 + 1,461X$.

Ada pengaruh positif media pembelajaran audiovisual gerak pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 MAN 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai R Square 16,2% dan dengan rumus persamaan regresi linear sederhana hasilnya $Y = 20,987 + 0,695X$.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, A. P. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Audiovisual tentang pembuatan Koloid. Jurnal Ilmiah Didaktika*. Jurnal Ilmiah Didaktika vol. 15 no. 2, Februari 2015.
- Dunggio, W. (2015). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS materi berbagai pekerjaan melalui Model Pembelajaran Scramble di kelas IV SDN 07 Lemito*. Jurnal Normalita, 102.
- Faqih, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning berbasis Android*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 29.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 2 No. 1 Tahun 2021

- Hanifah, R. Y. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Edukatif, 236.
- Maulani, S. (2022). *Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 545.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gp Press Group.
- Puteri, W. A. (2020). *Penggunaan Media Audiovisual untuk Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1 No. 1, 2020.
- Rosyid, M. Z. (2020). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Salamah, C. d. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yusra, Ernanida dan Rizki Al. *Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI*, Murabby: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1, 2019, 108-109.
- Sarah, C. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Gugus III Cakranegara*. Jurnal Progres Pendidikan, 15-17.
- Sumarsono, P. (2020). *Belajar dan Pemelajaran di Era Milenial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 105.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

Warsita, B. (2013). *Kreativitas dalam Pengembangan Media Video/Televisi Pembelajaran*. Jurnal Teknodik, 89.

Winata, R. N. (2019). *Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia.

Zuraini, Z. A. (2020). *Faktor-faktoryang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang*. Jurnal Tunas Bangsa.